

JUDUL → DI-DOWNLOAD DULU, JGN DIEDIT DI SINI YA GESS

(Dalam bahasa Inggris: CASE REPORT)

Author¹, Author²

¹Departemen Periodonsia, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Jember, Indonesia

²Departemen Periodonsia, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Jember, Indonesia

Abstrak

Latar belakang: Latar belakang Latar belakang Latar belakang. **Tujuan:** Tujuan Penelitian. **Kasus:** kasus kasus. **Managemen Kasus:** perawatan perawatan. **Kesimpulan:** Kesimpulan

Kata kunci: kata kunci 3 sampai dengan 5 kata atau frasa

Korespondensi (Correspondence):

PENDAHULUAN

Tuliskan kalimat pertama dalam paragraf pertama. Tulis kalimat kedua dalam paragraf pertama. Tuliskan kalimat ketiga di paragraph ketiga. Dalam 1 paragraf minimal ada 3 kalimat dengan 1 ide pokok pikiran.¹

Tuliskan kalimat pertama dalam paragraf kedua. Tulis kalimat kedua dalam paragraf kedua. Tuliskan kalimat ketiga di paragraph kedua. Dalam 1 paragraf minimal ada 3 kalimat dengan 1 ide pokok pikiran.²

Pendahuluan tersusun atas 3 sampai dengan 5 paragraf. Kalimat yang digunakan menggunakan kaidah-kaidah ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan atau bahasa baku. Apabila ada kata serapan, kata serapan

atau bahasa latin ditulis dengan gaya tulisan miring atau *italic*. Singkatan yang digunakan dalam penulisan juga merupakan singkatan baku.³

KASUS

Kasus ditulis secara detail, jelas dan mencantumkan inform consent. Dalam 1 paragraf minimal ada 3 kalimat dengan 1 ide pokok pikiran. Kasus ditulis secara detail dan jelas. Dalam 1 paragraf minimal ada 3 kalimat dengan 1 ide pokok pikiran. Kasus ditulis secara detail dan jelas. Dalam 1 paragraf minimal ada 3 kalimat dengan 1 ide pokok pikiran.

Kasus ditulis secara detail, jelas dan mencantumkan inform consent. Dalam 1 paragraf minimal ada 3 kalimat dengan 1 ide pokok pikiran. Kasus ditulis secara detail dan jelas. Dalam 1 paragraf minimal ada 3 kalimat dengan 1 ide pokok pikiran. Kasus ditulis secara detail dan jelas. Dalam 1 paragraf minimal ada 3 kalimat dengan 1 ide pokok pikiran.

Kasus ditulis secara detail, jelas dan mencantumkan inform consent. Dalam 1 paragraf minimal ada 3 kalimat dengan 1 ide pokok pikiran. Kasus ditulis secara detail dan jelas. Dalam 1 paragraf minimal ada 3 kalimat dengan 1 ide pokok pikiran. Kasus ditulis secara detail dan jelas. Dalam 1 paragraf minimal ada 3 kalimat dengan 1 ide pokok pikiran.

MANAJEMEN KASUS

Penanganan kasus ditulis secara detail, jelas dan bersifat keterbaruan. Apabila ada gambar pasien, harap tidak tampak muka pasien dan dijaga kerahasiaan pasien. Dalam 1 paragraf minimal ada 3 kalimat dengan 1 ide pokok pikiran. Kasus ditulis secara detail dan jelas. Dalam 1 paragraf minimal ada 3 kalimat dengan 1 ide pokok pikiran. Kasus ditulis secara detail dan jelas. Dalam 1 paragraf minimal ada 3 kalimat dengan 1 ide pokok pikiran.

Penanganan kasus ditulis secara detail, jelas dan bersifat keterbaruan. Apabila ada gambar pasien, harap tidak tampak muka pasien dan dijaga kerahasiaan pasien. Dalam 1 paragraf minimal ada 3 kalimat dengan 1 ide pokok pikiran. Kasus ditulis secara detail dan jelas. Dalam 1 paragraf minimal ada 3 kalimat dengan 1 ide pokok pikiran.

3 kalimat dengan 1 ide pokok pikiran. Kasus ditulis secara detail dan jelas. Dalam 1 paragraf minimal ada 3 kalimat dengan 1 ide pokok pikiran.

Penanganan kasus ditulis secara detail, jelas dan bersifat keterbaruan. Apabila ada gambar pasien, harap tidak tampak muka pasien dan dijaga kerahasiaan pasien. Dalam 1 paragraf minimal ada 3 kalimat dengan 1 ide pokok pikiran. Kasus ditulis secara detail dan jelas. Dalam 1 paragraf minimal ada 3 kalimat dengan 1 ide pokok pikiran. Kasus ditulis secara detail dan jelas. Dalam 1 paragraf minimal ada 3 kalimat dengan 1 ide pokok pikiran.

PEMBAHASAN

Pembahasan berisi tentang penjelasan dari kasus dan penanganannya yang bersifat keterbaruan. Hasil penelitian didukung oleh penelitian pendahuluan atau sebelumnya dengan mencantumkan sumber referensinya. Pembahasan harus relevan dengan hasil penelitian. Dalam 1 paragraf minimal ada 3 kalimat dengan 1 ide pokok pikiran. Apabila ada gambar, diagram, foto harus dijelaskan dan ada keterangan, serta di tuliskan di halaman setelah daftar pustaka.

Pembahasan berisi tentang penjelasan dari kasus dan penanganannya yang bersifat keterbaruan. Hasil penelitian didukung oleh penelitian pendahuluan atau sebelumnya dengan mencantumkan sumber referensinya. Pembahasan harus relevan dengan hasil penelitian. Dalam 1 paragraf minimal ada 3 kalimat dengan 1 ide pokok pikiran. Apabila ada gambar, diagram, foto harus dijelaskan dan ada keterangan, serta di tuliskan di halaman setelah daftar pustaka.

Paragraph terakhir pembahasan berisi kesimpulan dan batasan-batasan telaan laporan kasus. Kesimpulan harus relevan dengan tujuan dan hasil telaah laporan kasus. Selain itu, paragraph ini berisi saran-saran untuk kasus-kasus serupa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tuliskan nama orang, perusahaan atau lembaga yang mempunyai kontribusi atau mendanai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

(Penulisan daftar pustaka harus menggunakan references manager “Mendeley” dengan menggunakan style “Vancouver superscript”)

Referensi harus menggunakan minimal 2 (dua) artikel dari jurnal stomatognatic

Tidak boleh menggunakan referensi yang bersumber pada skripsi, thesis, disertasi dan laporan praktikum

1. Budii-Sugiyanto. Forensic Odontology in Case Identification. Dent K. 2020;33(2):101–3.
2. Shih Y-R V., Hwang Y, Phadke A, Kang H, Hwang NS, Caro EJ, et al. Calcium phosphate-bearing matrices induce osteogenic differentiation of stem cells through adenosine signaling. Proc Natl Acad Sci [Internet]. 2014;111(3):990–5. Available from: <http://www.pnas.org/cgi/doi/10.1073/pnas.1321717111>
3. Zhdanova I V., Wurtman RJ. The pineal hormone (Melatonin). In: Endocrinology: Basic and Clinical Principles: Second Edition. 2005. p. 255–65.